

Selasa, 31 Juli 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25306.83	(144.23)	(0.57)
S&P 500	2802.60	(16.22)	(0.58)
FTSE 100	7700.85	(0.46)	(0.01)
CAC 40	5491.22	(20.54)	(0.37)
DAX	12798.20	(62.20)	(0.48)
NIKKEI 225	22544.84	(167.91)	(0.74)
HANGSENG	28733.13	(71.15)	(0.25)
STI	3307.15	(15.55)	(0.47)
SHENZHEN	1576.79	(22.29)	(1.39)
SHANGHAI	2869.05	(4.54)	(0.16)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	70.13	1.44	2.10
CPO (RM/M.T)	2191.00	6.00	0.27
Gold (USD/T.oz)	1231.50	(1.20)	(0.10)
Nikel (USD/MT)	13895.00	113.00	0.82
Timah (USD/MT)	20037.00	197.00	0.99
Coal (USD/MT)	115.20	0.00	0.00

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14415.00	(2.00)	(0.01)
EUR/USD	1.171	0.01	0.44
USD/JPY	111.03	(0.02)	(0.02)
SGD/IDR	10579.25	4.25	0.04
AUD/IDR	10657.51	30.51	0.29

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.15	3914	(0.27)	(0.98)

Top Gainers	IDR	%	Chg
KPAL-W	288	35.85%	76
KPAL	600	22.45%	110
YPAS	600	22.45%	110
TPMA	240	21.83%	43
KDSI	1,190	20.81%	205

Top Losers	IDR	%	Chg
UNIT	254	18.06%	56
LRNA-W	6	14.29%	1
MINA	505	12.93%	75
BRPT-W	320	11.11%	40
MLPT	810	10.00%	90

Top Value	IDR	%	(miliar)
ADRO	2,090	6.36%	416.880
PTBA	4,360	5.22%	413.970
ERAA	3,140	4.27%	230.470
BBRI	3,080	0.32%	206.620
ANTM	955	6.11%	204.000

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	134	0.75%	892.077
TRAM	300	2.60%	600.684
RIMO	138	0.73%	540.754
BUMI	268	2.29%	377.604
FREN	138	15.00%	330.597

### Highlight

- Pyridam Farma (PYFA) Kantongi Pendapatan Rp122,89 Miliar.
- Pendapatan Meningkat 22%, Laba Bersih MTLA Melonjak 109%.
- PPRO Raup Pendapatan Rp1,18 Triliun.
- Laba Bersih Total Bangun Persada (TOTL) Tergerus 3,22%.

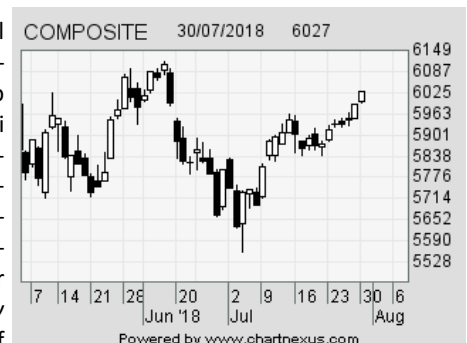
### Market Preview

IHSG pada perdagangan awal pekan menjelang akhir Juli berhasil melanjutkan tren *bullish* ditutup menguat 38,80 poin (0,65%) di 6027,936. Ini merupakan posisi penutupan tertinggi sejak perdagangan 8 Juni lalu dan menandai penguatan untuk hari ketujuh berturut-turut. Penguatan rupiah atas dolar AS dan redahnya *capital outflow* serta sejumlah isu individual positif mendorong aksi beli lanjutan atas sejumlah saham sektoral, terutama saham tambang dan aneka industri. Aksi beli atas saham emiten tambang batubara ditopang kebijakan pemerintah yang membatalkan kewajiban menjual sebagian produk batubara untuk kebutuhan domestik (DMO). Dicaputnya kebijakan DMO batubara telah mendorong pembelian massif atas sejumlah saham emiten batubara yang produknya selama ini dominan diekspor. Nilai tukar rupiah kemarin menguat 0,51% terhadap dolar AS di Rp14409 memicu aksi beli balik atas sejumlah saham sektor aneka industri, perdagangan ritel dan jasa konstruksi. Pemodal asing kemarin melanjutkan pembelian bersihnya yang mencapai Rp183 miliar di Pasar Reguler.

Sementara Wall Street tadi malam melanjutkan koreksi terutama dipicu saham-saham teknologi kembali dilanda tekanan jual. Indeks Nasdaq koreksi 1,39% di 7630, untuk hari ketiga berturut-turut. Indeks DJIA dan S&P masing-masing terkoreksi 0,57% dan 0,58% di 25306,83 dan 2802,60. Kekhawatiran atas turunnya pendapatan emiten sosial media seperti Facebook dan Twitter kembali menjadi pemicu tekanan jual di saham-saham tersebut. Pasar juga mengantisipasi hasil pertemuan The Fed Rabu ini. The Fed sebelumnya mengungkapkan akan menaikkan lagi bunga FFR dua kali @25 bp menjadi 2,5%. Yield obligasi AS tenor 10 yr tadi malam melonjak hingga 2,99%.

Melanjutkan perdagangan di akhir Juli ini, pergerakan IHSG diperkirakan akan bervariasi rawan aksi ambil untung setelah menguat selama tujuh hari perdagangan berturut-turut. IHSG diperkirakan akan menguji resisten di 6050 dengan support di 5980. Dari domestik, pasar akan lebih banyak digerakkan isu individual terkait rilis laba 2Q18 sejumlah emiten dan pergerakan rupiah terhadap dolar AS.

S1 5980 S2 5950 R1 6050 R2 6070



IHSG	6,027.94
Change	38.80
Change (%)	0.65
Change (%/ytd)	(5.16)
Total Value (IDR triliun)	8.015
Total Volume (miliar saham)	11.405
Net Foreign Buy (IDR miliar)	234.833
Up: 227	Down: 180
Unchange: 133	

Selasa, 31 Juli 2018

**News Update**

- ▶ **Pyridam Farma (PYFA) Kantongi Pendapatan Rp122,89 Miliar.** Emiten farmasi swasta PT Pyridam Farma Tbk. mencatatkan pertumbuhan pendapatan dua digit secara tahunan pada semester I/2018. Berdasarkan laporan keuangan semester I/2018 yang dipublikasikan perseroan, Senin (30/7/2018), Pyridam Farma membukukan pertumbuhan pendapatan 15,25% menjadi Rp122,89 miliar secara tahunan. Jumlah yang dikantongi naik dari Rp106,63 miliar pada semester I/2017. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke entitas induk perseroan tercatat Rp1,70 miliar pada semester I/2018. Pencapaian itu naik 38,21% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Perseroan membidik pertumbuhan penjualan bersih 6% dan laba bersih 8% pada 2018. Pihaknya mengklaim telah menyiapkan sejumlah strategi untuk mengerek kinerja keuangan. (Bisnis Indonesia, 30/7/18)
- ▶ **Pendapatan Meningkat 22%, Laba Bersih MTLA Melonjak 109%.** Emiten properti PT Metropolitan Land Tbk. telah membukukan pendapatan penjualan senilai Rp596 miliar sepanjang semester pertama tahun ini, tumbuh 22% dibandingkan pencapaian semester I/2017 Rp487,5 miliar. Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang terbit Senin (30/7/2018), emiten dengan kode saham MTLA ini juga membukukan peningkatan beban langsung dan beban pokok sebesar 18,6% dari Rp198 miliar pada semester I/2017 menjadi Rp235 miliar pada semester I/2018. Emiten dengan kode saham MTLA ini berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk semester pertama 2018 senilai Rp234 miliar. Nilai ini tumbuh 109% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp112 miliar. Laba per saham dasar MTLA pada semester pertama tahun ini mencapai Rp30,62 per saham, naik dibandingkan Rp14,63 per saham pada semester I/2017 lalu. Total aset perseroan meningkat dari Rp4,87 triliun akhir 2017 lalu menjadi Rp5 triliun pada akhir Juni tahun ini. Kas dan setara kas sedikit turun dari Rp463 miliar menjadi Rp414 miliar. Total ekuitas hingga akhir Juni 2018 mencapai Rp3,17 triliun, meningkat dibandingkan posisi akhir 2017 Rp3 triliun, sedangkan liabilitas turun tipis dari Rp1,87 triliun menjadi Rp1,84 triliun. (Bisnis Indonesia, 30/7/18)
- ▶ **PPRO Raup Pendapatan Rp1,18 Triliun.** Emiten properti, PT PP Properti Tbk. membukukan pendapatan senilai Rp1,18 triliun sepanjang semester pertama tahun ini, meningkat 12,7% dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama tahun lalu Rp1,05 triliun. Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang terbit Senin (30/7/2018), pendapatan tersebut terdiri atas pendapatan penjualan realti (pendapatan berulang/ recurring income) senilai Rp1,11 triliun dan pendapatan properti senilai Rp72,4 miliar. Nilai tersebut meningkat 11,6% pada penjualan realti dan 34,5% recurring income dibandingkan semester pertama tahun lalu, masing-masing Rp995 miliar dan Rp53,8 miliar. Emiten dengan kode saham PPRO ini berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk senilai Rp180 miliar, meningkat 12% dibandingkan semester pertama 2017 yang senilai Rp160,5 miliar. Laba per saham dasar adalah senilai Rp3,06, meningkat dibandingkan Rp2,72 pada semester pertama 2017. Penjualan sampai dengan semester I/2018 sebesar Rp1,18 triliun dan target penjualan Rp3,2 triliun. Ini baru sekitar 37% dari target. Pada semester kedua, perseroan berharap dapat menerima pembayaran atas transaksi bulk sell pada semester pertama lalu yang nilainya sekitar Rp756 miliar. Perseroan menargetkan laba bersih tahun ini dapat mencapai antara Rp510 miliar hingga Rp530 miliar. Capaian semester I/2018 ini setara 34% - 35% dari target tersebut. Ekuitas perseroan mencapai Rp5,3 triliun, naik Rp300 miliar dibandingkan akhir 2017 Rp5 triliun, sedangkan liabilitas naik dari 7,56 triliun menjadi Rp8,89 triliun. (Bisnis Indonesia, 30/7/18)
- ▶ **Laba Bersih Total Bangun Persada (TOTL) Tergerus 3,22%.** Laba bersih yang dikantongi PT Total Bangun Persada Tbk. tergerus 3,22% secara tahunan pada semester I/2018 di tengah pertumbuhan pendapatan yang berada di level 2,39%. Berdasarkan laporan keuangan semester I/2018 yang dipublikasikan, Senin (30/7/2018), Total Bangun Persada mengantongi pendapatan Rp1,40 triliun. Jumlah tersebut naik 2,39% dari Rp1,37 triliun pada semester I/2017. Adapun, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk TOTL tergerus 3,22% secara tahunan pada semester I/2018. Tercatat, terjadi penurunan dari Rp127,49 miliar menjadi Rp123,39 miliar. Di sisi lain, arus kas dari aktivitas operasi perseroan tercatat masih defisit Rp51,13 miliar. Akan tetapi, besaran tersebut turun 34,57% dari posisi Rp78,15 miliar pada semester I/2017. (Bisnis Indonesia, 30/7/18)
- ▶ **Pendapatan Elnusa (ELSA) Tumbuh 46,46%, Laba Melonjak 783,91%.** Emiten minyak dan gas terintegrasi PT Elnusa Tbk. (ELSA) membukukan kenaikan pendapatan sebesar 46,46% pada semester I/2018. Dalam laporan keuangan ELSA per semester I/2018 yang terbit di harian Bisnis Indonesia, Senin (30/7/2018), manajemen mengumumkan pendapatan perusahaan mencapai Rp2,92 triliun. Nilai itu meningkat 46,46% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp1,99 triliun. Beban pokok pendapatan juga meningkat menjadi Rp2,61 triliun dari semester I/2017 sebesar Rp1,83 triliun. Namun, laba bruto masih menanjak menuju Rp304,06 miliar dari sebelumnya Rp160,87 miliar. Per Juni 2018, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih ELSA mencapai Rp127,66 miliar. Nilai itu melonjak 783,91% (yoy) dari semester I/2017 sebesar Rp14,44 miliar. Ekuitas ELSA naik menjadi Rp3,16 triliun dari akhir 2017 senilai Rp3,05 triliun. Total aset perseroan pun meningkat menuju Rp5,26 triliun dari sebelumnya Rp4,85 triliun. (Bisnis Indonesia, 30/7/18)
- ▶ **Laba Emiten Tambang Kapuas Prima Coal (ZINC) Meroket 662,83%.** Emiten tambang logam PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) membukukan lonjakan laba neto sebesar 662,83% pada semester I/2018. Dalam laporan keuangan ZINC per semester I/2018 yang terbit di harian Bisnis Indonesia, Senin (30/7/2018), manajemen mengumumkan penjualan perusahaan mencapai Rp372,53 miliar. Nilai itu melonjak 140,87% year-on-year (yoy) dari sebelumnya Rp154,66 miliar. Beban pokok penjualan juga meningkat menjadi Rp181,10 miliar dari semester I/2017 sebesar Rp95,91 miliar. Namun, laba bruto masih menanjak menuju Rp191,43 miliar dari sebelumnya Rp58,75 miliar. Laba neto per Juni 2018 mencapai Rp84,86 miliar. Nilai itu melonjak 662,83% (yoy) dari semester I/2017 sebesar Rp11,12 miliar. Sebelumnya, pada 2018 perseroan menargetkan pendapatan mencapai Rp1,1 triliun. Jumlah itu melonjak 152,37% (yoy) dari realisasi 2017 senilai Rp435,87 miliar. Target laba sebelum pajak Rp360 miliar, dan laba setelah pajak kurang lebih sekitar Rp280 miliar. (Bisnis Indonesia, 30/7/18)

Selasa, 31 Juli 2018

**Stock Picks**

**ANTM 920-1010.** Harga saham emiten logam, Aneka Tambang Tbk (ANTM), kemarin berusaha keluar dari rentang konsolidasinya. Level *support* sederhana di Rp890 berhasil bertahan dan saat ini bergeser ke Rp920. Harga sahamnya kemarin tutup di Rp955, mendekati resistennya di Rp960 (berdasarkan pendekatan fibonacci 78,6%). Bila berhasil *break* Rp960, pergerakan harga sahamnya berpeluang menguji resisten kuat di Rp1010. Pergerakan harganya setelah konsolidasi, membentuk pola *bullish continuation*. Dalam waktu dekat pasar akan merespon rilis laba 1H18. Harga logam nikel pekan lalu berhasil *rebound* namun masih bergerak di bawah USD14000/MT. Namun harga nikel saat ini masih di atas rata-rata harga nikel tahun lalu sebesar USD10430/MT. Sepanjang 1H18 rata-rata harga nikel mencapai USD13595/MT naik 42% (yoy) dibandingkan periode yang sama 2017 lalu sebesar USD9573/MT. Dengan dukungan kenaikan volume penjualan emas dan feronikel dan dukungan kenaikan harga komoditas nikel dan emas dunia tahun ini diperkirakan kinerja perseroan akan tumbuh signifikan tahun ini. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp49,75. Sebelumnya harga sahamnya diproyeksikan berpeluang ditransaksikan dengan PE 23x sesuai sektornya. Ini mencerminkan harga di Rp1145. Dari harga saat ini di Rp935 ada ruang penguatan 22%. Beberapa sentimen positif individual, selain faktor pertumbuhan kinerja, adalah rencana Inalum (induk usaha perseroan) memberikan hak pengelolaan tambang Freeport Indonesia (pasca akuisisi 51% saham Freeport Indonesia oleh Inalum mewakili Pemerintah RI) ke perseroan. Kemudian lembaga pemeringkat asing, S&P, baru-baru ini menaikkan *outlook rating* utang perseroan menjadi positif dari *stable* sebelumnya dengan *rating* di 'B-'. Bila dilihat di 1Q18, kinerja perseroan berhasil tumbuh kuat. Penjualan bersih perseroan sepanjang 1Q18 tumbuh 247% mencapai Rp5,73 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,65 triliun. Dibandingkan kuartal terakhir 2017 sebesar Rp5,69 triliun, penjualan bersih 1Q18 tumbuh 0,7% (qoq). Selama tiga kuartal terakhir penjualan bersih perseroan menunjukkan pertumbuhan positif. Sebelumnya diproyeksikan penjualan bersih tahun ini mencapai Rp19,28 triliun naik 52,4% dari tahun lalu sebesar Rp12,65 triliun. Laba bersih 1Q18 mencapai Rp245,68 miliar melonjak 3603% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp6,63 miliar. Sebelumnya kami proyeksikan laba bersih 2018 bisa mencapai Rp1,19 triliun tumbuh 776% dari laba bersih tahun lalu sebesar Rp136,51 miliar. Pencapaian laba bersih 1Q18 baru mencerminkan 20,6% dari proyeksi laba tahun ini. Tahun lalu penjualan perseroan 58% dikontribusi dari penjualan emas atau mencapai Rp7,37 triliun. Hingga kuartal I 2018 (1Q18), perseroan berhasil membukukan kenaikan penjualan emas yang fantastis. Produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung tercatat 539 kilogram (kg) dengan penjualan emas mencapai 6.945 kg atau naik 226% dari sebelumnya 2.127 kg. Volume penjualan emas tersebut telah mencerminkan 29% dari target volume penjualan tahun ini sebesar 24.000 kg atau naik 81,8% dari tahun lalu. *Trading Buy*, SL 880



Selasa, 31 Juli 2018

**Stock Picks**

**ADRO 2050-2200.** Harga saham emiten batubara yang dominan produknya diekspor kemarin mendapat momentum positif dari kebijakan pemerintah yang membatalkan kewajiban DMO produsen batubara sebesar 25%. Saat ini pemerintah kembali membebaskan produsen batubara untuk mengekspor produknya namun akan dikenakan biaya tarif ekspor sebesar USD1-USD2/ton tergantung harga batubara dunia. Hal ini untuk menggenjot devisa ekspor di tengah ancaman defisit neraca perdagangan. Kebijakan yang membatalkan DMO untuk kebutuhan domestik ini memberikan sentimen positif atas saham emiten batubara seperti Adaro Energy Tbk (ADRO). Kemarin harga sahamnya menguat 6,4% di Rp2090. Sebelumnya kebijakan DMO tersebut membuat produksi perseroan sebesar hampir 20% harus dialokasikan untuk kebutuhan DMO dengan harga di bawah harga pasar. Tahun 2017 lalu, dari total volume penjualan batubara perseroan yang mencapai 51,82 juta ton, sebanyak 80% ditujukan ke pasar ekspor dan sisanya ke pasar domestik. Saat ini harga batubara dunia tengah *bullish* mencapai hampir USD120/MT pekan lalu. Kebijakan penghapusan DMO dan tren harga batubara dunia yang tengah *bullish* menjadi penopang pertumbuhan kinerja emiten batubara seperti ADRO saat ini. Secara *technical*, harga saham ADRO saat ini kembali *bullish*, kemarin berhasil bergerak di atas garis MA 100 dan 200. MACD kembali memasuki area positif. Level *support* saat ini bergeser ke Rp2050. Target resisten terdekat di Rp2150 hingga Rp2200. Sebelumnya kami menargetkan harga sahamnya berpotensi mencapai Rp2700 dengan PE 11x (E/18). Tahun ini ADRO menargetkan volume produksi batubara di kisaran 54-56 juta ton relatif stabil dibandingkan 2016 lalu, yang mencapai 54,1 juta ton. Tahun ini perseroan menargetkan nisbah kupas di 4,9x. Tahun ini penjualan bersih perseroan diperkirakan sebesar USD3,81 miliar atau tumbuh 17% dari tahun lalu USD3,26 miliar. Sedangkan target laba bersih tahun ini diperkirakan USD571,84 juta atau naik 18,32% dari 2017 lalu sebesar USD483,29 juta. Marjin bersih menjadi 15%. EPS 2018 diproyeksikan menjadi USD0,0179. Dengan kurs 1USD=Rp13900 maka EPS dalam rupiah setara Rp248,81. *Maintain Buy*, SL 1960



Selasa, 31 Juli 2018

## Stock Picks

**ICBP 8650-9000.** Menjelang rilis 2Q18, pergerakan harga saham emiten konsumsi, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) bergerak konsolidasi. Kemarin harga sahamnya menguat 2% di Rp8775. *Support* saat ini di Rp8650. Peluang *rebound* akan menguji resisten kuat di Rp9000. Kami perkirakan harga sahamnya berpotensi mencapai Rp9880 atau PE 27x (E/18). EPS 2018 diperkirakan Rp366. Proyeksi penjualan bersih tahun ini sebesar Rp38,81 triliun atau tumbuh 9% dari tahun lalu sebesar Rp35,61 triliun. Sedangkan target laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp4,27 triliun naik 12,46% dari tahun 2017 sebesar Rp3,79 triliun. Laba bersih perseroan sepanjang 1Q18 tumbuh 11,10% (yoy) mencapai Rp1,21 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,09 triliun. Dibandingkan kuartal terakhir 2017, pertumbuhan laba bersih mencapai 60,68% (qoq). Pencapaian laba bersih 1Q18 mencerminkan 28% dari target laba bersih tahun ini. Penjualan neto 1Q18 tumbuh 4,47% (yoy) mencapai Rp9,88 triliun dibandingkan 1Q17 sebesar Rp9,46 triliun. Penjualan neto 1Q18 secara kuartalan (qoq) tumbuh 20,85%. Pencapaian penjualan neto 1Q18 tersebut mencerminkan 25,5% dari proyeksi penjualan bersih tahun ini. Secara *technical*, sepanjang *support* Rp8550 bertahan, harga sahamnya berpotensi kembali menguat. Tren konsolidasi saat ini bisa dimanfaatkan pemodal untuk mengakumulasi sahamnya. *Maintain Buy*, SL 8475



### Saham Pilihan

ASII 7000-7250 TB, SL 6825  
 BMRI 6500-6900 TB, SL 6200  
 WSKT 2100-2190 Buy, SL 2060  
 ADHI 1575-1700 Buy, SL 1550  
 WSBP 410-434 Buy, SL 394  
 HRUM 3090-3300 TB, SL 2900  
 BUMI 260-278 TB, SL 252

Selasa, 31 Juli 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6027.94	6039.23	6050.51	6005.37	5982.79					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	11025	11,083.33	11,141.67	10,958.33	10,891.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	183	186.33	189.67	180.33	177.67					
LSIP	1010	1,016.67	1,023.33	996.67	983.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2360	2,366.67	2,373.33	2,346.67	2,333.33					
SIMP	480	482.67	485.33	476.67	473.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	2090	2,136.67	2,183.33	2,036.67	1,983.33	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	5900	3,933.33	1,966.67	3,933.33	1,966.67					
BUMI	268	273.33	278.67	261.33	254.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	3140	3,283.33	3,426.67	2,923.33	2,706.67					
ITMG	30000	30,666.67	31,333.33	29,166.67	28,333.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4360	4,570.00	4,780.00	4,210.00	4,060.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1775	1,830.00	1,885.00	1,710.00	1,645.00					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	61	62.67	64.33	58.67	56.33					
ELSA	370	377.33	384.67	365.33	360.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	160	166.33	172.67	155.33	150.67					
ESSA	264	270.67	277.33	260.67	257.33					
MEDC	1020	1,031.67	1,043.33	1,001.67	983.33					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	955	980.00	1,005.00	910.00	865.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	4660	4,740.00	4,820.00	4,560.00	4,460.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	885	898.33	911.67	858.33	831.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	14900	15,033.33	15,166.67	14,633.33	14,366.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	795	818.33	841.67	783.33	771.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	7850	7,958.33	8,066.67	7,633.33	7,416.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	194	206.00	218.00	186.00	178.00					
JPRS	282	294.67	307.33	272.67	263.33					
KRAS	460	465.33	470.67	455.33	450.67					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	4620	4,680.00	4,740.00	4,530.00	4,440.00					
JPFA	2280	2,320.00	2,360.00	2,250.00	2,220.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7100	7,166.67	7,233.33	6,966.67	6,833.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	680	690.00	700.00	670.00	660.00					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8775	8,833.33	8,891.67	8,683.33	8,591.67					
INDF	6275	6,333.33	6,391.67	6,233.33	6,191.67					
MYOR	3140	3,163.33	3,186.67	3,093.33	3,046.67					
ROTI	930	945.00	960.00	920.00	910.00					
GGRM	74400	75,016.67	75,633.33	73,166.67	71,933.33					
INAF	3420	3,556.67	3,693.33	3,316.67	3,213.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2380	2,440.00	2,500.00	2,320.00	2,260.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1320	1,326.67	1,333.33	1,306.67	1,293.33					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Selasa, 31 Juli 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	166	172.00	178.00	163.00	160.00					
ASRI	338	340.00	342.00	334.00	330.00					
BKSL	139	142.33	145.67	136.33	133.67					
BSDE	1425	1,466.67	1,508.33	1,401.67	1,378.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	468	474.00	480.00	462.00	456.00					
CTRA	1055	1,063.33	1,071.67	1,048.33	1,041.67					
CTRP	1055	1,063.33	1,071.67	1,048.33	1,041.67					
CTRS	1055	1,063.33	1,071.67	1,048.33	1,041.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	220	223.33	226.67	217.33	214.67					
MDLN	270	275.33	280.67	267.33	264.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1630	1,646.67	1,663.33	1,596.67	1,563.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGKIK	53	54.00	55.00	52.00	51.00					
PTPP	2280	2,336.67	2,393.33	2,176.67	2,073.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	590	598.33	606.67	578.33	566.67					
TOTL	635	640.00	645.00	630.00	625.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	1710	1,730.00	1,750.00	1,690.00	1,670.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1395	1,405.00	1,415.00	1,375.00	1,355.00					
JSMR	4830	4,953.33	5,076.67	4,753.33	4,676.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2820	2,900.00	2,980.00	2,770.00	2,720.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3790	3,916.67	4,043.33	3,726.67	3,663.33					
TLKM	3910	3,943.33	3,976.67	3,883.33	3,856.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	234	236.67	239.33	232.67	231.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	735	755.00	775.00	715.00	695.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3840	3,946.67	4,053.33	3,676.67	3,513.33					
<b>BANK</b>										
BBCA	23275	23,450.00	23,625.00	23,050.00	22,825.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	440	452.00	464.00	428.00	416.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7500	7,550.00	7,600.00	7,425.00	7,350.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3080	3,103.33	3,126.67	3,063.33	3,046.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2380	2,410.00	2,440.00	2,360.00	2,340.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6250	6,325.00	6,400.00	6,125.00	6,000.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2150	2,183.33	2,216.67	2,093.33	2,036.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6725	6,783.33	6,841.67	6,608.33	6,491.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1015	1,035.00	1,055.00	995.00	975.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	4300	4,400.00	4,500.00	4,230.00	4,160.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	482.00	484.00	478.00	476.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	855	873.33	891.67	823.33	791.67					
RALS	1430	1,455.00	1,480.00	1,405.00	1,380.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1000	1,006.67	1,013.33	986.67	973.33					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	67	68.33	69.67	66.33	65.67					
BNBR	78	80.00	82.00	77.00	76.00					

Selasa, 31 Juli 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
IMJS	1.2	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
EMTK	20.00	2/7/2018	5/7/2018	12/7/18	DIV Final TB 2017
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
LPGI	245	26/6/18	29/6/18	19/7/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
SMMA	1	26/6/18	29/6/18	6/7/18	DIV Final TB 2017
PICO	2	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	DIV Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	HARGA NOMINAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
MPPA	5 : 2	Rp50/Shm	Rp375/Shm	5 Juli 2018	Cum HMETD di Pasar Reguler
				10 Juli 2018	Recording Date
				11 Juli 2018	Distribusi HMETD
				12 Juli 2018	Pencatatan HMETD di Bursa
				12 - 25 Juli 2018	Periode Perdagangan HMETD
				12 - 25 Juli 2018	Periode Pelaksanaan HMETD
				16 - 27 Juli 2018	Distribusi Saham Hasil HMETD
				30 Juli 2018	Tanggal Penjatahan
				1 Agustus 2018	Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.